Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)
Vol.1, No.3 Juli 2023
e-ISSN: 2962-1119; p-ISSN: 2962-0856, Hal 291-312
DOI: https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i3.1227

Peran Kompetensi SDM, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja Pelayanan Publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Yang Dimediasi Oleh Profesionalisme

Mat Latip

Universitas Wijaya Putra, Surabaya
E-mail: hajilatif54739@gmail.com

Hadi Susanto

Universitas Wijaya Putra, Surabaya
E-mail: hadisusanto@uwp.ac.id

Sri Mulyani

Universitas Wijaya Putra, Surabaya
E-mail: ninik.doktor@gmail.com

Abstract: *Mat Latip, 2023. The Role of HR Competence, and Community Participation in the Performance of Public Services in Sampang District, Sampang Regency Mediated by Professionalism, Wijaya Putra University Postgraduate Program. This type of researchis explanatory, namely explaining causal relationships between variables to test hypotheses. By using a quantitative approach, the research sample was 86 respondents. Inthis study the data will be processed using SEM-PLS data analysis.*

The aims of this research are: 1). To describe the competence of human resources, community participation, professionalism and performance of public services. 2) To test and analyze HR competencies that have a significant influence on the performance of public services. 3) To test and analyze HR competencies that have a significant influence on professionalism. 4) To test and analyze community participation has a significant influence on the performance of public services. 5) To test and analyze community participation has a significant influence on professionalism. 6) To test and analyze professionalism has a significant influence on the performance of public services. 7) To test and analyze HR competencies that have a significant influence on the performance of public services mediated by professionalism. 8) To test and analyze community participation has a significant influence on the performance of public services mediated by professionalism.

The research results show that: 1). HR competence has a significant effect on the performance of public services in Sampang District, Sampang Regency. 2) HR competence has a significant effect on professionalism in Sampang District, Sampang Regency. 3) Community participation has a significant effect on the performance of public services in Sampang District, Sampang Regency. 4) Community participation has a significant effect on professionalism in Sampang District, Sampang Regency. 5) Professionalism has a significant effect on the performance of public services in Sampang District, Sampang Regency. 6) HR competence has no significant effect on the performance of public services in Sampang District, Sampang Regency which is mediated by professionalism. 7) Community participation has a significant effect on the performance of public services in Sampang District, Sampang Regency which is mediated by professionalism.

Received Mei 09, 2023; Revised Juni 12, 2023; Juli 16, 2023
* Mat Latip, hajilatif54739@gmail.com

Keywords: *HR Competence, Community Participation, Professionalism, Public Service Performance.*

Abstrak: Mat Latip, 2023. Peran Kompetensi SDM, dan Partisipasi Masyarakat dalam Kinerja Pelayanan Publik di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Dimediasi oleh Profesionalisme, Program Pascasarjana Universitas Wijaya Putra. Jenis penelitian ini adalah explanatory yaitu menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel untuk menguji hipotesis. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel penelitian sebanyak 86 responden. Pada penelitian ini data akan diolah dengan menggunakan analisis data SEM-PLS.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Mendeskripsikan kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, profesionalisme dan kinerja pelayanan publik. 2) Menguji dan menganalisis kompetensi SDM yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik. 3) Menguji dan menganalisis kompetensi SDM yang berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme. 4) Untuk menguji dan menganalisis partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik. 5) Untuk menguji dan menganalisis partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme. 6) Untuk menguji dan menganalisis profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik. 7) Untuk menguji dan menganalisis kompetensi SDM yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesionalisme. 8) Untuk menguji dan menganalisis partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesionalisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. 2) Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. 3) Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. 4) Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. 5) Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. 6) Kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme. 7) Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme.

Kata Kunci*:* Kompetensi SDM, Partisipasi Masyarakat, Profesionalisme, Kinerja Pelayanan Publik.

I. PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan salah satu tanggung jawab dari instansi pemerintah, baik itu di pusat, di daerah, maupun di desa. Pelaksanaan pelayanan publik ini merupakan salah satu fungsi pemerintah dalam melakukan kemudahan pada masyarakat dalam menggunakan hak dan kewajibannya. Dalam penyelenggaraan pelayanan oleh pemerintah, rasa puas masyarakat terpenuhi bila pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada mereka sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Di era reformasi ini, masyarakat terbuka dalam memberikan kritikan pada pemerintah dalam pelayanan publik. Maka dari pada itu kinerja pemerintah desa sangat berperan dalam mengatur dan mengarahkan seluruh kegiatan

dalam mencapai tujuan meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat. Praktek penyelenggaraan pemerintahan desa di Indonesia memang seringkali mengalami persoalan-persoalan yang timbul terkait dengan hubungan tersebut, termasuk tentang pelayanan umum kepada masyarakat. Pelayanan umum adalah segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah, di desa, dan di lingkungan badan usaha milik negara atau daerah dalam bentuk barang dan atau jasa, baik dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Birokrasi pemerintah sebelum era reformasi telah membangun budaya birokrasi yang kental dengan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pada saat ini isu mengenai pelayanan publik menjadi sorotan sebab sampai saat ini masyarakat belum merasakan hasil yang baik. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik perlu dilakukan penilaian kineja pelayanan publik. Hasil kinerja yang baik merupakan perwujudan dari konsep otonomi daerah. Otonomi daerah yang dijalankan di Indonesia bersifat nyata, luas serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Otonomi daerah merupakan perwujudan pertanggungjawaban dari pemberian hak dan kewenangan yang telah diberikan oleh pemerintah pusat kepada daerah. Tugas dan kewajiban pemerintah untuk mewujudkan otonomi daerah yaitu dengan meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, mengembangkan kehidupan demokrasi, menegakkan keadilan serta memelihara hubungan antara pemerintah pusat dan daerah. Dalam menjalankan tugas dan kewajiban tersebut, perlu adanya batasan kewenangan bagi daerah dalam mengatur rumah tangganya sehingga daerah memiliki kebebasan dalam menggunakan potensi yang dimilikinya.

Pelayanan publik merupakan suatu lembaga yang disediakan oleh pemerintah sebagai media untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah menyediakan suatu lembaga dengan membentuk sistem administrasi dan birokrasi yang baik agar menghasilkan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat, karena pelayanan publik merupakan salah satu kebutuhan utama masyarakat terhadap pemerintah dan negara (Canaldhy Rendy, 2016). Kajian tentang sistem pelayanan public pada birokrasi khususya dalam kajian ini memfokuskan pada pelayanan aparatur di kanupaten Sumenep khusunya di kecamatan Sampang. Berbagai kajian tentang pelayanan publik banyak ditelaah oleh peneliti sebelumnya namun disisi lain berbeda dengan kondisi riil di lapangan. Banyak kesenjangan yang terjadi dan dialami manakala pengguna jasa pelayanan adalah masyarakat yang tidak memahami pelayanan yang berbasis IT yang telah dicanangkan pemerintah karena kemajemukan masyarakat yang tidak mau berkembang dan merasa nyaman dengan

pelayanan secara langsung padahal tidak efisien dan efektif. Hal ini melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang pelayanan public di Kecamatan Sampang untuk membuktikan apakah kinerja pelayanan public berjalan sebagaimana yang diharapkan masyarakat dan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk menerapkan pelayanan berbasis ekselent, efektif dan efisien.

Kinerja pelayanan publik didefinisikan sebagai ukuran bagaimana angota-anggota dalam organisasi sector publik berupaya memberikan pelayanan public terbaik dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di organisasinya untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik bisa dinilai dari kompetensi SDM dimana kompetensi yang berbasis sumber daya manusia juga dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat prestasi atau kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentuan kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja kerja. Menurut Mangkunegara (2015:113) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan faktor mendasar yang dimiliki seseorang yang mempunyai kemampuan lebih, yang membuatnya berbeda dengan seseorang yang mempunyai kemampuan rata-rata atau biasa saja. Faktor kompetensi aparatur yang meliputi kesesuaian pengetahuan dan ketrampilan dalam pelaksanaan tugas akan memberikan dampak pada kinerja aparatur sebagai perwujudan prestasinya. Semakin tinggi kesesuaian kompetensi seseorang dalam bidang tugasnya akan semakin tinggi tingkat kinerja aparatur. Lebih lanjut dapat dinyatakan bahwa semakin aparatur desa memiliki kesesuaian kompetensi, maka akan semakin tinggi tingkat kinerja aparatur atau prestasi kerja seseorang.

Dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan publik aparatur kecamatan, tentunya tidak terlepas dari partisipasi masyarakat. Solekhan (2014:141) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan dimulai dari kegiatan perencanaan dan pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi pembangunan. Maka dari itu, partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk membantu kecamatan dalam mencapai tujuan bersama dalam melaksanakan pembangunan sehingga meningkatkan pelayanan publik oleh aparatur kecamatan. Partisipasi masyarakat dapat dilihat dari manfaatnya dalam meningkatkan kinerja aparatur dalam proses pembangunan penduduk yang dibuat karena didasarkan pada kepentingan dan pengetahuan riil yang ada di dalam masyarakat. Partisipasi juga bermanfaat dalam membangun komitmen masyarakat untuk membantu penerapan suatu keputusan yang telah dibuat. Komitmen ini merupakan modal utama bagi keberhasilan sebuah implementasi kebijakan. Mengingat fungsi dan

manfaat yang dapat dipetik darinya, kini partisipasi tidak lagi dapat dipandang sebagai kesempatan yang diberikan oleh aparatur tetapi justru sebagai hak masyarakat.

Kecamatan Sampang merupakan salah satu lembaga miliki pemerintah yang beroperasional di kabupaten Sampang memiliki peran utama memberikan layanan kepada masyarakat di tingkat kecamatan juga mempunyai peranan sangat penting dalam mendukung visi dan misi organisasi yang telah dirumuskan Bupati Sampang yang dijabarkan dalam rencana strategis yang hendak dicapai Pemerintah Kabupaten Sampang 2023 kedepan. Untuk mewujudkan tujuan Kecamatan Sampang tidak terlepas dengan konpetensi sumber daya manusia yang dimilikinya yaitu aparatur. Tentang aparatur, telah diatur banyak hal mengenai karier paratur Kecamatan Sampang seperti mutasi, promosi dalam jabatan, pengajian, pemberian jaminan hari tua berupa pensiun, jaminan kesehatan seperti askes dan sebagainya. Namun yang menjadi pertanyaan disini adalah apakah hal-hal tersebut dapat memotivasi aparatur, dan apakah para aparatur puas dengan hak yang dia terima? apakah ada pengaruhnya terhadap partisipasi masyarakat, kompetensi dan profesionalisme untuk melaksanakan kewajibannya?

Sifat profesionalisme yang dimiliki aparatur kecamatan untuk meningkatkan kinerja palayan publik juga harus ada, karena dalam bekerja, setiap manusia dituntut untuk bisa memiliki profesionalisme karena di dalam profesionalisme terkandung kepiawaian atau keahlian dalam mengoptimalkan ilmu pengetahuan, waktu, tenaga. Profesionalisme dilihat dari pengertian bahasanya, bisa mempunyai beberapa makna. Pertama, profesionalisme berarti suatu keahlian, mempunyai kualifikasi tertentu, berpengalaman sesuai dengan bidang keahliannya. Kedua, pengertian profesionalisme merujuk pada suatu standar pekerjaan yaitu prinsip-prinsip moral dan etika profesi. Ketiga, profesionalisme berarti moral. Sebagai profesional, setiap aparatur harus mampu menunjukkan tanggung jawabnya terhadap masyarakat, rekan se-profesi, maupun atasannya. Suatu organisasi harus mencetak aparatur semakin profesionalme agar memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan organisasi. Peran sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pelayanan publik sangatlah penting. Hal ini karena berkaitan langsung dengan bagaimana cara meningkatkan kinerja serta mencapai tujuan yang telah dirumuskan organisasi. Pengelolaan dan pengoptimalan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor. Dalam pandangan Sedarmayanti, (2017) profesionalisme adalah suatu sikap atau keadaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan memerlukan keahlian melalui pendidikan dan pelatihan tertentu dan dilakukan sebagai pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan.

Sementara itu, berdasarkan kajian empiris penelitian terdahulu yang dilakukan Maryam Odja, dkk (2020) temuan penelitiannnya menjelaskan adanya pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi SDM terhadap kinerja, akan tetapi hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Arif Eko Rakhmatullah, (2018) tidak sejalan dengan penelitian Maryam Odja, dkk (2020). Dimana dalam penelitian yang dilakukan Arif Eko Rakhmatullah, (2018) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kompetensi SDM tidak signifikan terhadap kinerja. Adanya perbedaan hasil penelitian/*gab reseach* ini memberikan celah untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja. Tentang perbedaan temuan penelitian ini merupakan *gab reseach* untuk dilakukan penelitian lanjutan yang mengkaji dan membuktiakan apakah terdapat pengaruh dari kompetensi SDM terhadap kinerja yang dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda ini yaitu di lakukan Kantor Kecamatan Karanng Penang Kabupaten Sampang.

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kantor Kecamatan Sampang juga teradapat permasalahan/fenomena yang berkaitan dengan kinerja pelayanan publik bahwa kinerja di instansi tersebut tidak tercapai optimal, banyak target pekerjaan tidak selesai tepat waktu. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik salah satunya dengan memberikan motivasi dan mengikutkan pada kegiatan-kegiatan pengembangan karier dan kesempatan mengikuti promosi jabatan, namun hal ini tidak berpengaruh optimal terhadap kinerja pelayanan publik. Adanya fenomena tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor keompenetsi SDM yang dimiliki aparatur yang berbeda-beda. Agar dapat bekerjasama mencapai tujuan, sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Pencapain tujuan ini bisa terlaksana apabila aparatur memiliki kompetensi SDM, partisipasi masyarakat, dan profesionalisme yang tinggi.

Berdasarkan adanya *gab research* dan fenomena yang ada dalam lingkup Kantor Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian "**Peran Kompetensi SDM, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja Pelayanan Publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang Dimediasi Oleh Profesioanlisme"**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan berbagai penjelasan latar belakang, fenomena dan adanya *gab research* penelitian yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi tentang kompetensi SDM, partisipasi masyarakat, profesionalisme dan kinerja pelayanan publik di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?
2. Apakah kompetensi SDM mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?
3. Apakah kompetensi SDM mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profresionalisme di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?
4. Apakah partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?
5. Apakah partisispasi masyarakat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?
6. Apakah profesioanlisme mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?
7. Apakah kompetensi SDM mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme?
8. Apakah partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dirumuskan tujuan penelitian. Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tentang kompetensi SDM, partisipasi masyarakat, profesionalisme dan kinerja pelayanan publik di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.
2. Untuk menguji dan menganalisis kompetensi SDM mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

3. Untuk menguji dan menganalisis kompetensi SDM mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profresionalisme di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.
4. Untuk menguji dan menganalisis partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.
5. Untuk menguji dan menganalisis partisispasi masyarakat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.
6. Untuk menguji dan menganalisis profesioanlisme mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.
7. Untuk menguji dan menganalisis kompetensi SDM mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme.
8. Untuk menguji dan menganalisis partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme.

MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, hasil penelitian ini sebagai sumbangan dan bahan masukan dalam menganalisa tentang kinerja pelayanan publik dan merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik melalui faktor kompetensi SDM, partisispasi masyarakat, dan profesionalisme.
   b. Bagi pimpinan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, hasil penelitian ini sebagai masukan untuk pertimbangan pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan publik melalui kompetensi SDM, partisispasi masyarakat, dan profesionalisme.
   c. Bagi Universitas Wijaya Putra, hasil penelitian ini sebagai sumbangan referensi untuk menambah literatur perpustakaan universitas.

2. Manfaat Teoritis
    a. Bagi pengembangan ilmu, Hasil penelitian ini diharapkan untuk memenambah wawasan keilmuan dan penemuan konseptual baru penelitian dengan kajian tentang pengaruh kompetensi SDM dan partisipasi masyarakat terhadap profesioanlisme dan kinerja pelayanan publik.
    b. Hasil penelitian ini sebagai sumbangan bagi pembaca untuk menambah keilmuan bagi pembaca yang tertarik mendalami manajemen sumberdaya manusia khususnya tentang kompetensi SDM, partisispasi masyarakat, profesionalisme dan kinerja pelayanan publik.
    c. Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan dating untuk melakukan penelitian tentang kajian ilmu manajemen sumber daya manusia (MSDM) khususnya tentang kompetensi SDM, partisispasi masyarakat, profesionalisme dan kinerja pelayanan publik.

KERANGKA KONSEPTUAL

Untuk memudahkan kerangka berpikir penelitian dipahami oleh orang lain maka dituangkan pada bentuk gambar kerangka konseptual penelitian. Adapun bentuk kerangka konseptual yang dimaksud dalam bahasan ini yaitu yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut:

Gambar 1

Kerangka Konseptual

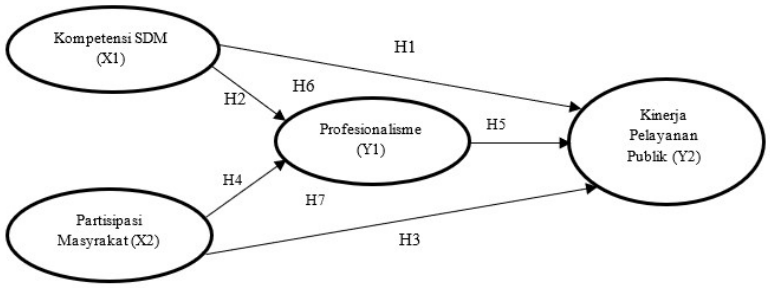

Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, hipotesis sangat diperlukan. Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, sehingga masih memerlukan pembuktian. Pembuktian yang ingin dicapai adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan pada kerangka konseptual tersebut diatas, maka tersusun perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayana publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

H2: Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

H3: Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayana publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

H4: Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

H5: Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayana publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

H6: Kompetensi SDM mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pelayana publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme.

H7: Partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pelayana publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian *exsplanatory* (penjelasan). Penelitian *exsplanatory* (penjelasan) yaitu menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel untuk menguji hipotesis. Dalam pelaksanaannya penelitian eksplanatori menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survey adalah tipe penelitian dengan menggunakan kuisioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survey, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuisioner atau angket untuk kemudian jawaban dari seluruh responden diolah menggunakan teknik analisis tertentu (Martono, 2015:19). Penelitian ini menggunakan metode survey yakni mengumpulkan informasi dari seluruh populasi atau sampel dengan menggunakan alat bantu kuisioner.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif *(quantitative approach)*. Penggunaan metode pendekatan kuantitatif *(quantitative approach method),* ini diharapkan mampu menjelaskan dan membahas hasil penelitian secara menyeluruh serta memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap penelitian ini. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan intrepestasi yang rasional dan akurat yang dianalisis dalam bentuk angka-angka untuk

diambil kesimpulan. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan wawancara dan survey untuk menemukan masalah-masalah yang terjadi di lapangan. Data akan diolah dengan menggunakan analisis statiktik program SEM-PLS (*Partial Least Square*).

Populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2016:90). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh aparatur di Kantor Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang berjumlah 86 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Sugiyono, (2016:81). Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto, (2014:112), apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Jadi sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi berjumlah 86 responden (diambil dari 32 pegawai kecamatan dan 3 aparatur kelurahan/desa di wilayah kerja kecamatan Sampang sebagai responden). Metode pengambilan sampel ini disebut metode *total sampling*. Menurut Arikunto, (2014:120), metode *total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

Companies that have competence in the fileds of marketing, manufacturing and innovation can make its as a sourch to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Nilai *composite reliability* (CR) dan *cronbach's alpha* (CA)

Variabel Laten	Nilai CR	Nilai CA
Kompetrensi SDM (KS)	0.955	0.943
Partisipasi Masyarakat (PM)	0.940	0.923
Profesioanlisme (P)	0.918	0.893
Kinerja Pelayanan Publik (KPP)	0.954	0.947

Sumber: Data diolah dengan *smartPLS*, 2023

Pada tabel 1 hasil nilai konsistensi internal dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada setiap varibel penelitian lebih besar dari 0.7. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jawaban kuesioner akan tetap sama jika diukur pada objek yang sama meskipun menggunakan alat pengukur yang berbeda, diuji oleh peneliti yang berbeda dan di waktu yang berbeda. Hasil penelitian nilai CR dan nilai CA menghasilkan nilai diantara 0.9. Nilai *cronbach' alpha* Artinya dihasilkan nilai *composite reliability* dan *cronbach' alpha* yaitu memuaskan.

Tabel 2 Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan Akar Kuadrat AVE

Variabel Laten	Nilai AVE	Keterangan
Kompetensi SDM (KS)	0.780	Valid
Partisipasi Masyarakat (PM)	0.724	Valid
Profesioanlisme (P)	0.652	Valid
Kinerja Pelayanan Publik (KK)	0.634	Valid

Sumber: Data diolah dengan *smartPLS,* 2023

Pada tabel 2 menunjukkan nilai AVE pada semua variabel penelitian telah memenuhi syarat validitas konvergen karena bernilai lebih dari 0.5. Hal ini dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi SDM (KS), partisipasi masyarakat (PM), profesionalisme (P) dan kinerja pelayanan publik (KPP) mampu menjelaskan lebih dari separuh varians yang berasal dari indikator-indikatornya.

Tabel 3 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Jalur

Relasi	*P-Values*	Keterangan
Kompetensi SDM => Kinerja Pelayanan Publik	0.000	Signifikan
Kompetensi SDM => Profesionalisme	0.037	Signifikan
Partipasi Masyarakat => Kinerja Pelayanan Publik	0.000	Signifikian
Partipasi Masyarakat => Profesionalisme	0.000	Signifikan
Profesionalisme => Kinerja Pelayanan Publik	0.000	Signifikan
Kompetensi SDM => Profesionalisme => Kinerja Pelayanan Publik	0.050	Tidak Signifikan
Partisipasi Masyarakat => Profesionalisme => Kinerja Pelayanan Publik	0.000	Signifikan

Sumber: Data diolah dengan smartPLS, 2023

Berdasarkan nilai *p-values* pada tabel 3 dapat diinterpretasikan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel pada penelitian ini, yaitu:

1. **Uji pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja pelayanan publik.**
   Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel kompetensi SDM terhadap kinerja pelayanan publik sebesar 0.000 dengan menggunakan tingkat sinifikan α=0.05. Hal ini diartikan bahwa kompetensi SDM berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik karena nilai signifikansi 0.000<0.05.
2. **Uji penagruh kompetensi SDM terhadap profesionalisme.**
   Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel kompetensi SDM terhadap profesionalisme sebesar 0.037 dengan menggunakan tingkat sinifikan α=0.05. Hal ini diartikan bahwa kompetensi SDM berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme karena nilai signifikansi 0.037<0.05.
3. **Uji pengaruh partipasi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik.**
   Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel partipasi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik sebesar 0.000 dengan menggunakan tingkat sinifikan α=0.05. Hal ini diartikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik karena nilai signifikan 0.000>0.05.
4. **Uji pengaruh partipasi masyarakat terhadap profesionalisme.**
   Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel ke terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0.000 dengan menggunakan tingkat sinifikan α=0.05. Hal ini diartikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme karena nilai signifikansi 0.000<0.05.
5. **Uji pengaruh profesionalisme terhadap kinerja pelayanan publik.**
   Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel profesionalisme terhadap kinerja pelayanan publik sebesar 0.000 dengan menggunakan tingkat sinifikan α=0.05. Hal ini diartikan bahwa profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan publik karena nilai signifikansi 0.000<0.05.
6. **Uji kompetensi SDM terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profresionalisme.**
   Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel kompetensi SDM terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesionalisme organisasi sebesar 0.050 dengan menggunakan tingkat sinifikan α=0.05. Hal ini diartikan bahwa kompetnsi SDM berpengaruh secara tidak signifikan terhadap

kinerja pelayanan publik yang di mediasi oleh profesionalisme karena nilai signifikansi 0.050=0.05.

7. **Uji pengaruh partipasi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik yang Dimediasi oleh profresionalisme.**

   Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel partisipasi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik yang di mediasi oleh profesionalisme sebesar 0.000 dengan menggunakan tingkat sinifikan α=0.05. Hal ini diartikan bahwa partipasi masyrakat kinerja pelayanan publik yang di mediasi oleh profesionalisme karena nilai signifikansi 0.000<0.05.

Tabel 4 Hasil Uji *Path Coefficients*

No	Relasi	*P-Values*	Keterangan
1	Kompetensi SDM => Kinerja Pelayanan Publik	0.000	H1 diterima
2	Kompetensi SDM => Profesionalisme	0.037	H2 diterima
3	Partipasi Masyarakat => Kinerja Pelayanan Publik	0.000	H3 diterima
4	Partipasi Masyarakat => Profesionalisme	0.000	H4 diterima
5	Profesionalisme => Kinerja Pelayanan Publik	0.000	H5 diterima

Sumber: Data diolah dengan *smartPLS*, 2023

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian pengujian hipotesis dapat dilihat pada tingkat signifikansi, jika nilai p-value ≤ 0.05 yang berarti H_0 ditolak atau hipotesis pada penelitian diterima.

Tabel 5 Pengujian Pengaruh Langsung

Korelasi	Original Sample	Keterangan
Motivasi -> Kinerja Karyawan	0.286	Berpengaruh Positif
Motivasi -> Komitmen Organisasi	0.501	Berpengaruh Positif
Komitmen Organisasi -> Kinerja Karyawan	0.429	Berpengaruh Positif

Sumber: Hasil *Output Smart*PLS 3.0, diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 tetang pengujian pengaruh langsung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dari kompetenasi SDM terhadap kinerja pelayanan publik dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0.335.
2. Terdapat pengaruh positif dari kompetenasi SDM terhadap profesionalisme dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0.257.
3. Terdapat pengaruh positif dari partisipasi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0.295.
4. Terdapat pengaruh positif dari partisipasi masyarakat terhadap profesionalisme dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0.573.
5. Terdapat pengaruh positif dari profesionalisme organisasi terhadap kinerja pelayanan publik dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar0.405

Tabel 6 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Korelasi	**Original Sample**	**Keterangan**
Kompetensi SDM => Profesionalisme => Kinerja Pelayanan Publik	0.104	Pengaruh Positif (Memediasi Penuh)
Partisipasi Masyarakat => Profesionalisme => Kinerja Pelayanan Publik	0.232	Pengaruh Positif (Memediasi Penuh)

Sumber: Hasil *Output Smart*PLS 3.0, 2023

Berdasarkan Tabel 6 tetang pengujian pengaruh tidak langsung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dari pengaruh tidak langsung kompetensi SDM terhadap kinerja pelayanan public yang dimediasi oleh profesioanlisme berpengaruh positif dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0.104.
2. Terdapat pengaruh positif dari pengaruh tidak langsung partisipasi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesionalisme berpengaruh positif dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0.232

IV. PEMBAHASAN

1. Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik.

Berdasarkan hasil analisis *Smart PLS* dapat diketahui bahwa variabel kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan publik. Hal ini berarti tingginya nilai kompetensi SDM dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pelayanan publik semakin optimal, dengan kata lain apabila Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang meningkatkan segala aspek yang mampu menumbuhkan kompetensi SDM maka kinerja pelayanan publik dapat meningkat pula. Berdasarkan Hasil analisis *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari kompetensi SDM terhadap kinerja pelayanan publik yaitu positif signifikan dangan nilai sebesar 0.000 (kurang dari 0.05). Hal ini menjelaskan bahwa setiap aspek yang mampu menciptakan kompetensi aparatur dan sangat bermanfaat terhadap tercapainya tujuan yang direncanakan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Karena dengan meningkatkan kompetensi SDM dapat menyelesaikan tugas pekerjaan dengan mudah.

Menurut Mangkunegara (2015:40), kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Diartikan bahwa jika aparatur mampu atau paham tentang kompetensinya akan bermanfaat untuk mendukung kinerja pelayanan publik. Hasil temuan penelitian yang dilakukan ini sejalan dan memperkuat hasil Nattapol, Chattawat, dan Worasit (2019), mengemukakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

2. Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme.

Berdasarkan Hasil analisis *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari kompetensi SDM terhadap profesionalisme yaitu positif signifikan dangan nilai sebesar 0.037 (kurang dari 0.05). Hal ini dapat diartikan bahwa kompetensi SDM mampu menciptakan profesioanlisme pada Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang semakin meningkat, berarti tingginya nilai kompetensi SDM pada aparatur dapat berpengaruh terhadap profesionalisme yang dimilikinya. Maka dari itu kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme. Artinya bahwa kompetensi SDM seseorang mampu membuat perubahan terhadap profesioanlisme orang itu sndiri karena akan menjalankan tugas pekerjaan dengan profesional.

Strategi penerapan faktor kompetensi SDM yang diimplementasikan dengan baik oleh aparatur Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, secara umum berdampak pada peningkatan profesionalisme aparatur ke arah yang positif dan semakin tinggi. Kompetensi SDM merupakan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian aparatur untuk mengeluarkan kemampuan dalam bekerja lebih baik untuk mewujudkan tujuan organisasi. Kompetensi SDM sebagai upaya meningkatkan profesionalisme sesorang, kompetensi SDM erat hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan individual. Menurut Notoatmojo (2015:112), kompetensi SDM adalah sebuah karakteristik manusia yang berhubungan dengan efektifitas performa, karakteristik ini dapat dilihat seperti gaya bertindak, berperilaku, dan berpikir. Dimana arapatur tetap dengan kompetensinya sendiri unutk tetap menajaga dan malaksanakan profesionalisme dalam bekerja. Hasil temuan penelitian yang dilakukan ini sejalan dan memperkuat hasil penelitian Arif, Hadiati, dan Kohar (2018), mengemukakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme.

3. Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan publik. Artinya bahwa partisipasi masyarakat mampu membuat perubahan terhadap kinerja pelayanan publik yang semakin baik dan optimal. Partisipasi masyarakat berdampak positif terhadap kinerja pelayanan publik apabila melibatkan masyarakat. Berdasarkan Hasil analisis *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari partisipasi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik yaitu positif signifikan dangan nilai sebesar 0.000 (kurang dari 0.05). Hal ini dapat simpulkan bahwa partisipasi masyarakat mampu meningkatkan kinerja pelayanan publik khususnya di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 Pasal 1 ayat (1) tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, “Partisipasi Masyarakat adalah peran serta masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah”. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pelaksanaan program atau proyek pemerintahan mulai dari perencaanaan sampai pengevaluasian termasuk dalam pemberian saran dan masukan guna pengambilan keputusan oleh pemerintah sesuai dengan

kebutuhan masyarakat. Hasil temuan penelitian yang dilakukan ini sejalan dan memperkuat hasil penelitian Riany (2018), mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan.

4. Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme.

Berdasarkan hasil analisis *Smart PLS* dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesioanlisme. Hasil analisis *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari partisipasi masyarakat terhadap profesionalisme yaitu signifikan dangan nilai *P Value* yang ditunjukkan sebesar 0.000 (Kurang dari 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat dapat meningkatkan profesionalisme aparatur. Maka dari itu Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang perlu melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program atau proyek pemerintahan mulai dari perencaanaan sampai pengevaluasian termasuk dalam pemberian saran dan masukan guna pengambilan keputusan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna menambah profesioanlisme aparatur mengambil keputusan supaya tidak terjadi berat sebelah. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap profesionalisme dalam penelitian ini menjadi keterbaruan penelitian yang dilakukan karena belum diketemukan penelitian terdahulu yang mengkaji tentang hubungan partisipasi masyarakat terhadap profesionalisme.

5. Profesioanlisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik.

Berdasarkan hasil analisis *Smart PLS* dapat diketahui bahwa variabel profesioanlisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan publik. Hasil *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari profesionalisme terhadap kinerja pelayanan publik yaitu signifikan dangan nilai sebesar 0.000 (kurang dari 0.05), dijelaskan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik. Artinya bahwa profesionalisme perlu dilakukan terhadap kinerja pelayanan publik dalam melakukan pelayanan yang baik untuk masyarakat. profesioanlisme berdampak positif terhadap kinerja pelayanan public Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dalam hal ini lebih ditujukan kepada kemampuan aparatur dalam memberikan pelayanan yang baik, bersih, adil, dan tepat sasaran.

Menurut David H. Maister (dalam Fitri Wirjayanti, 2019:124) mengatakan bahwa: Orang-orang profesional adalah orang-orang yang diandalkan dan dipercaya karena mereka ahli, terampil, punya ilmu pengetahuan, bertanggung jawab, tekun, penuh disiplin, dan serius dalam menjalankan tugas pekerjaannya. Hasil temuan penelitian yang dilakukan ini sejalan dan memperkuat hasil penelitian Enjang (2021), mengemukakan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan.

6. Kompetensi SDM berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesionalisme.

Berdasarkan hasil analisis *Smart PLS* dapat diketahui bahwa variabel kompetansi SDM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesionalisme. Hasil *Smart PLS*, menunjukkan nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari kompetensi SDM terhadap kinerja pelayanan publik yang di mediasi oleh profesionalisme yaitu nilai *P Value* sebesar 0.050 (sama dari 0.05), dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesioanlisme. Hal ini berarti profesioanlisme tidak mampu memediasi penuh pengaruh komepetansi SDM terhadap kinerja pelayanan publik. profesionalitas sangat ditentukan oleh kompetensi SDM yang ada untuk bertindak secara profesional dalam melakukan kinerja pelayanan publik daya tanggap yang tinggi sesuai aspirasi masyarakat secara bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya. Hasil temuan penelitian yang dilakukan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Arif, Haidati, dan Kohar (2018), mengemukakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang dimediasi oleh profesionalisme.

7. Parisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesionalisme.

Berdasarkan hasil analisis *Smart PLS* dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesioanlisme. Hasil *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kinerja pelyanan publik yang di mediasi oleh profesoinalisme yaitu signifikan dangan nilai sebesar 0.000 (kurang dari 0.05), hal ini dapat disimpulkan bahwa profesioanlisme mampu memediasi penuh pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja pelauanan publik semakin meningkat. Hal ini diartikan bahwa partisipasi masyarakat memberikan arti penting

dalam profesioanlisme terhadap kinerja pelayanan publik lebih baik. Dimana peran serta masyarakat sudah diatur dalam peraturan menteri PAN RB No. 16 Tahun 2017 tentang pedoman penyelenggaraan forum konsultasi publik di lingkungan unit penyelenggara pelayanan publik. Untuk dapat mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik yang adil, transparan, dan akuntabel maka diperlukan peran serta dari dua belah pihak, penyelenggara pelayanan publik dan masyarakat.

Hasil temuan penelitian tentang partipasi masyarakat berpengaruh terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesionalisme dalam penelitian ini menjadi keterbaruan penelitian yang dilakukan karena belum diketemukan penelitian terdahulu yang mengkaji tentang hubungan partisipasi masyarakat terhadap kinerja pelayan publik yang dimediasi oleh profesionalisme.

V. PENUTUP

Berdasarkan uraian dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa partipasi masyarakat relative baik, dan kopemptensi SDM yang dimiliki aparatur Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang difungsikan dengan baik yaitu ditempatkan sesuai dengan bidang pekerjaan yang dijalankan oleh aparatur, serta memiliki profesioanlisme yang baik dalam melakukan pelayanan public. Hal tersebut memiliki peran dalam meningkatkan tujuan organisasi serta mampu meningkatkan kinerja pelayanan publik.
2. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa koempetensi SDM terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang memiliki nilai pengaruh yang positif dan sangat signifikan karena direspon sangat berarti oleh aparatur, yang berarti bahwa semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki aparatur maka akan semakin tinggi pula kinerja pelayanan publik.
3. Dari hasil penelitian dapat di nyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan berpengaruh sangat signifikan terhadap profesioanlisme yang ditunjukkan aparatur Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, kompetensi SDM terhadap profesionalisme direspon sangat berarti, bahwa semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki aparatur maka akan semakin tinggi pula profesioanlismenya. Hal ini bisa difungsikan sebagai strategi utama meningkatkan tujuan yang hendak dicapai organisasi.

4. Dari hasil penelitian dapat di nyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, partisipasi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik direspon sangat berarti, yang berarti bahwa semakin tinggi partipasi masyarakat yang ada maka akan semakin tinggi pula kinerja pelayanan publik.
5. Dari hasil penelitian dapat di nyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profesionalisme Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, partisipasi masyarakat terhadap profesioanlisme direspon paling tinggi oleh responden sehingga memiliki peran yang sangat berarti, yang berarti bahwa semakin tinggi partipasi masyarakat yang ada maka akan semakin tinggi pula profesionalismenya.
6. Dari hasil penelitian dapat di nyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, profesionalisme terhadap kinerja pelayanan publik direspon sangat berarti, yang berarti bahwa semakin tinggi profesioanlisme yang ada maka akan semakin tinggi pula kinerja pelayanan publik.
7. Dari hasil penelitian dapat di nyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesionalisme. Hal tersebut berarti bahwa profesionalisme tidak dapat memediasi pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.
8. Dari hasil penelitian dapat di nyatakan bahwa partipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pelayanan publik yang dimediasi oleh profesionalisme. Hal tersebut berarti bahwa profesionalisme dapat memediasi pengaruh partisipasi masyarkat terhadap kinerja pelayanan publik Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Anwar Prabu Mangkunegara. (2015). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya:Bandung

Arif Eko Rakhmatullah, Sri Hadiati, Kohar Adi Setia (2018), Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dimediasi Profesionalisme Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo, Vol. 19. No. 1, Universitas Gajayana Malang

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Canaldhy, Rendy Sueztra. (2016). *"Kinerja Organisasi Pelayanan Publik di Pemerintahan." Jurnal Pemerintahan dan Politik (Nomor 1 volume 3)*. Universitas Gajah Mada.

Enjang Sudarman (2021), Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Pegawai Terhadap Kinerja Pelayanan Publik Di Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang, Vol. 17, No. 1.

Fitri Wirjayanti. 2019, *Analisis Profesionalisme pegawai Dinas sosial kota Pekanbaru, skripsi, Riau* : Fakultas Ekonomi dan ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Martono,Nanang. 2015.*Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta

Maryam Odja, Nasir Hamzah, Zainal Arifin (2020), Pengaruh Kompetensi SDM, Teknologi Informasi dan Komunikasi organisasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar, Vol. 1 No. 1, Universitas Muslim Indonesia.

Notoatmodjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta

Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja.* PT Refika Aditama. Bandung.

Solekhan, Mochamad. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Jogjakarta: Rosdakarya

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Proccess Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, *9*, 1418–1425

Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2),I.N.(2020).IMPLEMENTASI HARGA,KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika 45*, *8*(1), 1–10

Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1, Hal. 1-10